

## INTISARI

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah ekonomi global menuju era digital, di mana proses bisnis dan interaksi ekonomi semakin terhubung melalui platform digital. Studi ini mengeksplorasi pengaruh tingkat penetrasi internet, *e-commerce*, penanaman modal asing, indeks pembangunan manusia, dan konsumsi energi listrik terhadap Struktur Industri Manufaktur di 34 provinsi Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan data panel dengan metode estimasi FEM. Hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, meningkatkan efisiensi produksi, produktivitas tenaga kerja, dan akses terhadap teknologi tinggi. Namun, dampaknya bervariasi antar-sektor industri dan wilayah. Temuan ini memberikan dasar penting bagi pengembangan kebijakan digitalisasi di Indonesia, menyoroti pentingnya strategi yang disesuaikan dengan karakteristik sektor industri dan kondisi regional. Upaya meningkatkan infrastruktur digital, investasi pada tenaga kerja terampil, dan pembangunan ekosistem inovasi berkelanjutan adalah langkah penting dalam mendukung transformasi Struktur Industri Manufaktur menuju ekonomi digital yang inklusif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Tingkat Penetrasi Internet, Struktur Industri Manufaktur, Penanaman Modal Asing, Indeks Pembangunan Manusia, *E-Commerce*.

## ABSTRACT

*The development of information and communication technology has transformed the global economy into the digital era, where business processes and economic interactions are increasingly interconnected through digital platforms. This study explores the impact of internet penetration rate, e-commerce, foreign direct investment, human development index, and electrical energy consumption on the Manufacturing Industry Structure across 34 provinces in Indonesia from 2019 to 2022. The data analysis method employed is multiple linear regression with panel data using the Fixed Effects Model estimation method. The analysis results indicate that several independent variables significantly influence the dependent variable, enhancing production efficiency, labor productivity, and access to high technology. However, these impacts vary across industrial sectors and regions. These findings provide a critical foundation for the development of digitalization policies in Indonesia, emphasizing the importance of strategies tailored to the characteristics of industrial sectors and regional conditions. Efforts to enhance digital infrastructure, invest in skilled labor, and develop a sustainable innovation ecosystem are crucial steps in supporting the transformation of the Manufacturing Industry Structure towards an inclusive and sustainable digital economy.*

*Keywords: Internet Penetration Rate, Manufacturing Industry Structure, Foreign Direct Investment, Human Development Index, E-Commerce.*